

HUBUNGAN ANTARA PROFIL JIWA WIRAUSAHA DAN LATAR BELAKANG ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

CORRELATION BETWEEN PROFILE OF THE ENTREPRENEUR SOUL AND PARENTAL BACKGROUND WITH INTEREST ENTERPRENEURSHIP IN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Oleh: Ryan Galih Wicaksono dan Subiyono, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Email: ryangalihw@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan profil jiwa wirausaha (X_1) dan latar belakang orang tua (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 77 siswa dengan jumlah sampel 67 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dan regresi linier ganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 19 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan: ada hubungan positif dan signifikan antara profil jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 0,567 dengan signifikansi 0,000; ada hubungan positif dan signifikan antara latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha sebesar 0,671 dengan signifikansi 0,000; ada hubungan positif dan signifikan antara profil jiwa wirausaha dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha sebesar 0,722 dengan signifikansi 0,000. Hasil persamaan regresi diperoleh persamaan $Y = -2,162 + 0,318 X_1 + 0,612 X_2$.

Kata kunci: Profil jiwa wirausaha, latar belakang orang tua, minat berwirausaha

Abstract

*The purpose of this research is to know correlation profile of the entrepreneur soul (X_1) and parental background (X_2) against the interest in entrepreneurship (Y). This research is a *ex-post facto* research with quantitative approach. Populations in this research are students in grade X mechanical engineering department of SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta as much as 77 students with 67 samples as respondents. Research data be gathered through questionnaires and documentations. Data analysis was performed using correlation analysis *product moment* and multiple linear regression with the help of *SPSS 19 software for Windows*. The results of this research are as follows. First, there was positive and significant relationship between profiles of the entrepreneur soul on the interest in entrepreneurship of 0.567 with significance 0.000. Second, there was a positive and significant relationship between parental backgrounds on interest in entrepreneurship of 0.671 with significance 0,000. Third, there was a positive and significant relationship between profile of the entrepreneur soul and parental background on interest in entrepreneurship of 0.722, with significance 0.000. The result of regression equation obtained equation is $Y = -2,162 + 0,318 X_1 + 0,612 X_2$.*

Keywords: Profile of the entrepreneur soul, parental background, interest in entrepreneur.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada masa sekarang ini giat melakukan berbagai pembangunan khususnya pada sektor industri. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menghadapi industrialisasi tersebut adalah dengan cara berwirausaha. Ditinjau dari segi manapun berwirausaha dapat

memberikan peluang untuk diri sendiri dan orang lain. Mengingat kompetisi Masyarakat Ekonomi Asean sekarang ini Presiden Joko Widodo (2016) menyatakan Indonesia membutuhkan 5,8 juta wirausahawan muda baru apabila ingin memenangkan kompetisi di era pasar tunggal Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Pasalnya, jumlah pengusaha yang ada saat ini jumlahnya

baru mencapai 1,56 persen yang masih dibawah standar dari bank dunia yang sebesar 4 persen.

Melihat keadaan kecilnya jumlah wirausahawan di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu pendidikan formal di Indonesia dengan lulusan yang siap kerja dengan keahlian yang dimiliki sebaiknya diberikan kesiapan juga dalam berwirausaha. Mengingat minimnya lapangan pekerjaan dan sulitnya mencari pekerjaan menyebabkan peserta didik lulusan SMK yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga hal tersebut dapat menambah semakin banyaknya jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia. Sebagaimana data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (2016) jumlah pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK dengan persentase 9,84 persen.

Menyikapi besarnya angka pengangguran pada kelulusan SMK, diperlukan peran sekolah dan orang tua dalam pembentukan profil siswa agar nantinya lulusan SMK memiliki jiwa kompetisi, menyukai suatu tantangan, jadi mampu bersaing untuk merebut kesempatan dan membuat suatu gerakan komunitas anak muda dengan targetkan beberapa bidang profesionalisme antara lain usaha. Diusahakan kedepannya lulusan SMK bisa terjun menjadi pengusaha muda baik UKM (Usaha Kecil dan Menengah) maupun usaha yang bisa berkembang termasuk juga jasa.

Adapun permasalahan dalam lembaga pendidikan yaitu penyerapan lulusan SMK yang dihadapi oleh lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang didapatkan melalui observasi secara langsung yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2017. Berdasarkan data yang didapatkan dari bagian Kehumasan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta lulusan tahun ajaran 2013/2014 di semua Kompetensi Keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih terdapat lulusan yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Sedangkan pada lulusan jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 dari total keseluruhan 75 siswa teknik pemesinan yang lulus hanya terdapat empat siswa sebagai wirausahawan.

Adapun banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif sebagian orang tua dengan berbagai latar belakang sehingga kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspansif, suka bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah dan sebagainya. Dalam hal ini akan berdampak pada peran orang tua terhadap minat berwirausaha anak.

Artinya dibutuhkan peran sekolah dan orang tua agar siswa sebaiknya diberikan motivasi, kepercayaan diri dan menggunakan bidang keahliannya untuk berminat berwirausaha. Jadi kedepannya tidak ada lagi pengangguran lulusan SMK dan lulusan bisa terjun menjadi wirausaha.

Emilda Jusmin (2012) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu jenis pelatihan yang sangat berguna bagi siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang bertujuan untuk mengaktualisasikan diri dalam perilaku berwirausaha dan berjiwa wirausaha. Suryana (2006: 8) menjelaskan wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi pada tindakan dan bermotivasi tinggi mengambil risiko dalam mengejar tujuannya.

Husaini & Nuryadin, (2012) menyatakan bahwa Kompetisi merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sifat. Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang disimpan di otak dan dapat dipanggil jika dibutuhkan. Keterampilan adalah kemampuan menerapkan pengetahuan. Sifat adalah sekumpulan kualitas yang membentuk kepribadian seseorang. Seseorang yang tidak memiliki ketiga kompetensi tersebut akan gagal sebagai wirausaha yang sukses.

Menurut pendapat Sudjana (2004:23), latar belakang keluarga siswa merupakan kondisi yang ada pada keluarga khususnya orang tua siswa yang dicerminkan dalam status ekonomi sosial dan ekonomi. Menurut Thomas Lickona (2012:48) bahwa keluarga merupakan pendidikan yang paling utama bagi anak-anak. Orang tua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan dan memberi pengaruh paling lama terhadap perkembangan anak-anak. Orang tua berada dalam posisi yang mengharuskan mereka untuk mengajarkan nilai sebagai bagian dari pandangan arti hidup dan

alasan-alasan utama sebagai pengantar sebuah kehidupan pada pandangan dunia yang lebih besar.

Menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh hingga mengetahui keinginannya dengan merumuskan, merencanakan upaya dan menentukan pelaksanaan terhadap sesuatu. Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto (2006: 56) minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar.

Berdasar uraian dan permasalahan di atas yang mengarah pada minat seseorang dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh latar belakang orang tua dan pendidikan, mengingat proses pendidikan tidak berlangsung hanya di sekolah, maka keberhasilan pendidikan di SMK juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua siswa. Orang tua yang berlatar belakang wirausahawan barang kali akan lebih mudah mensosialisasikan mengenai kewirausahaan kepada anaknya dari pada sosialisasi yang dilakukan dalam keluarga yang bukan berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan tipe penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan seberapa besar hubungan dari berbagai variabel yang terkait dalam penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di jalan Pramuka 62 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April sampai dengan tanggal 15 Mei 2017.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun

pelajaran 2016/ 2017 yang berjumlah sebanyak 77 siswa. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan profil jiwa wirausaha latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha pada siswa.

Prosedur Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah profil jiwa wirausaha, latar belakang orang tua dan minat berwirausaha yaitu dengan membagikan kuesioner kepada 67 sampel.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian adalah variabel profil jiwa wirausaha, variabel latar belakang orang tua dan variabel minat berwirausaha dengan jenis data interval. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berjumlah 63 butir. Pemberian skor pada kuesioner menggunakan skala pengukuran 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju) 1 (sangat tidak setuju).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deksriptif untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

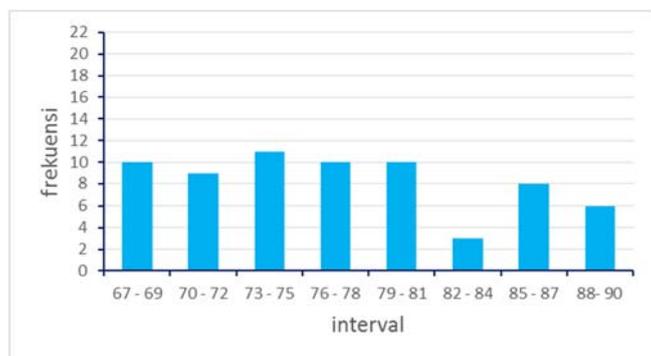
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan subyek siswa kelas X. Dekripsi hasil data yang diperoleh meliputi dua variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu profil jiwa wirausaha (x_1) dan latar belakang orang tua (x_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha (y). Pada penelitian ini menggunakan 67 responden, data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan angket pada variabel profil jiwa wirausaha (x_1) berjumlah 23 butir pernyataan, pada variabel latar belakang orang tua (x_2) berjumlah 18 butir pernyataan dan pada variabel minat berwirausaha (y) berjumlah 18 butir pernyataan.

Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner pada variabel profil jiwa wirausaha menunjukkan nilai terbesar sebesar 90, nilai terkecil sebesar 67, nilai rerata sebesar 77,3,

median sebesar 77, modus sebesar 86, dan standar deviasi sebesar 6,8. penyajian data dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) yang telah dihitung dari jumlah kelas interval dan rentang data diperoleh panjang kelas sebesar 3. Distribusi frekuensi data profil jiwa wirausaha dapat dilihat pada Tabel 1 dan digambarkan dalam bentuk histogram pada Gambar 1

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Profil Jiwa Wirausaha

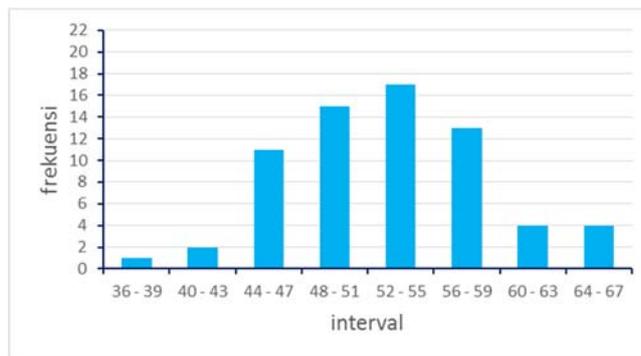
Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative %
67 - 69	10	14,92
70 - 72	9	13,43
73 - 75	11	16,42
76 - 78	10	14,92
79 - 81	10	14,92
82 - 84	3	4,48
85 - 87	8	11,94
88 - 90	6	8,96
Total	67	100



Gambar 1. Histogram frekuensi data profil jiwa Wirausaha

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Latar Belakang Orang Tua

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative %
36 - 39	1	1,49
40 - 43	2	2,98
44 - 47	11	16,42
48 - 51	15	22,39
52 - 55	17	25,38
56 - 59	13	19,40
60 - 63	4	5,97
64 - 67	4	5,97
Total	67	100



Gambar 2. Histogram Frekuensi Data Latar Belakang Orang Tua

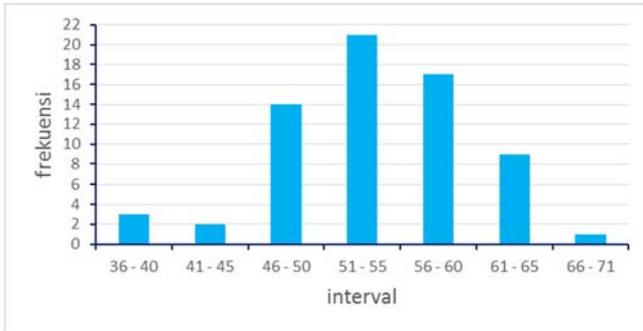
Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner pada variabel latar belakang orang tua menunjukkan nilai terbesar sebesar 67, nilai terkecil sebesar 36, nilai rerata sebesar 52,3, median sebesar 52, modus sebesar 52, dan standar deviasi sebesar 5,9. penyajian data dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) yang telah dihitung dari jumlah kelas interval dan rentang data diperoleh panjang kelas sebesar 4. Distribusi frekuensi data latar belakang orang tua dapat dilihat pada Tabel 2 dan digambarkan dalam bentuk histogram pada Gambar 2.

Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner pada variabel minat berwirausaha menunjukkan nilai terbesar sebesar 67, nilai terkecil sebesar 36, nilai rerata sebesar 52,3, median sebesar 52, modus sebesar 52, dan standar deviasi sebesar 5,9. penyajian data dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) yang telah dihitung dari jumlah kelas interval dan rentang data diperoleh panjang kelas sebesar 4. Distribusi frekuensi data minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Data Variabel Minat Berwirausaha

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative %
36 - 40	3	4,48
41 - 45	2	2,98
46 - 50	14	20,89
51 - 55	21	31,34
56 - 60	17	25,37
61 - 65	9	13,44
66 - 71	1	1,49
Total	76	100

Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat digambarkan dalam bentuk histogram pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Data Minat Berwirausaha

Hasil uji normalitas tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Signifikasi	Taraf signifikan	Kesimpulan
X ₁	0,082	0,05	Normal
X ₂	0,200	0,05	Normal
Y	0,068	0,05	Normal

Hasil uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linier. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. F	Taraf signifikan	Keterangan
X ₁ dengan Y	0,205	0,05	Linier
X ₂ dengan Y	0,070	0,05	Linier

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

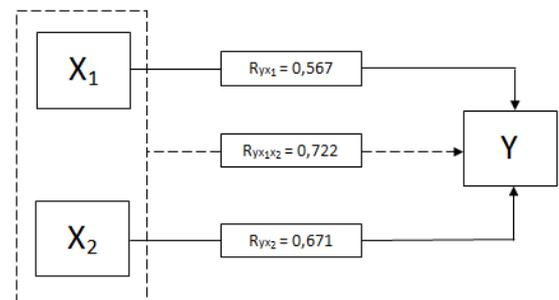
Variabel	VIF	Tolerance	Taraf maksimum
X ₁	1,337	0.748	10
X ₂	1,337	0.748	10

Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai kedua variabel X₁ dan X₂ tidak lebih besar dari taraf maksimum sehingga disimpulkan antar variabel

independen tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 6.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana, sedang untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil data yang diperoleh dari teknik analisis regresi dan regresi sederhana tersebut terdapat hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana diantaranya adalah profil jiwa wirausaha (x₁) dan latar belakang orang tua (x₂), sedangkan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha (y). Berdasarkan data tersebut hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Paradigma Hasil Penelitian

Besarnya koefisien korelasi x₁ dengan y adalah 0,567 maka dikategorikan memiliki tingkat korelasi sedang, koefisien korelasi x₂ dengan y adalah 0,722 memiliki tingkat korelasi kuat dan koefisien korelasi x₁ dan x₂ terhadap y memiliki tingkat korelasi kuat dengan nilai sebesar 0,671.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada hubungan positif dan signifikansi antara profil jiwa wirausaha terhadap minat pada peserta didik jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi bernilai positif antara profil jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 0,567 dengan signifikansi 0,000. Maka diambil kesimpulan Ho ditolak Ha diterima dan dikategorikan sedang.

Ada hubungan positif dan signifikansi antara latar belakang orang tua terhadap minat pada peserta didik jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan koefisien

korelasi bernilai positif antara latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha sebesar 0,671 dengan signifikansi 0,000. Maka diambil kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima dan dikategorikan kuat.

Ada hubungan positif dan signifikansi antara profil jiwa wirausaha dan latar belakang orang tua terhadap minat pada peserta didik jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi bernilai positif antara profil jiwa wirausaha dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha sebesar 0,722 dengan signifikansi 0,000. Maka diambil kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima dan dikategorikan kuat.

Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran seperti: (1). Siswa diberikan tempat melakukan kegiatan berwirausaha di sekolah seperti ekstra kurikuler kewirausahaan. (2). Siswa diberikan arahan sedini mungkin dalam keterbatasan lapangan pekerjaan setelah lulus nantinya agar siswa tidak menjadi pengangguran bahkan dapat mampu membuka lapangan pekerjaan. (3) Orang tua siswa lebih kooperatif dalam menanggapi permasalahan yang terjadi pada anak agar mereka mampu mengkonsultasikan permasalahan dirinya. (4). Siswa mencari wawasan lebih tentang berwirausaha dan berpartisipasi dengan wirausahawan berpengalaman. (5). Siswa harus memiliki keyakinan yang kuat dan tujuan yang jelas dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, (2016). *Pengangguran terbuka di Indonesia*. Diakses pada tanggal 20 Januari 2017, dari <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>.

Emilda Jusmin. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Di Unit Produksi Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten

Tanah Bumbu. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*, 21(1), 46-58.

Husaini Usman & Nuryadin Eko Raharjo. (2012). Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*, 21(2), 140-147.

Joko Widodo, (2016). *Menangkan MEA Indonesia perlu pengusaha muda baru*. Diakses pada tanggal 17 Januari 2017, dari <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/23/09277340/menangkan-mea-jokowiri-perlu-5-8-juta-pengusaha-muda-baru>.

Lickona, Thomas. (2012). *Educating for Character*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

M. Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.

Sudjana. (2004). *Pendidikan nonformal, wawasan sejarah perkembangan dan filsafat teori pendukung asas*. Bandung: Falah Production.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.